

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis ,kajian serta pembahasan yang dilakukan penelitian yang berjudul “*Karakteristik Kalimat Imperatif dalam Bahasa Madura di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep*” dapat disimpulkan dari 16 (enam belas) data yang dianalisis melalui struktur dan jenisnya adalah sebagai berikut :

1. Struktur

a. Struktur kalimat imperatif dalam bahasa Madura di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep cenderung tidak bersubjek atau tidak memiliki unsur S. hal ini dapat dilihat dari enam belas data yang dianalisis hanya 3 (tiga) yang memiliki unsur S yakni pada tabel pada tabel 4.1.3, tabel 4.2.1, tabel 4.4.1 dan 11 (sebelas) data lainnya tidak bersubjek.

b. Unsur-unsur yang menyusun struktur kalimat imperatif bahasa Madura di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep ini cenderung masuk kategori kalimat tidak sempurna karena seperti yang telah diketahui bersama bahwa kalimat sempurna setidaknya terdiri dari unsur S dan P sedangkan data-data kalimat imperatif yang telah dianalisa sebagian besar tidak bersubjek dan bahkan ada yang hanya

terdiri dari satu unsur saja seperti pada tabel 4.2.3, tabel 4.2.4 dan tabel 4.3.3.

2. Jenis

Kalimat imperatif dalam bahasa Madura di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep memiliki 4 (empat) jenis kalimat imperatif sebagaimana berikut :

a. Kalimat imperatif sebenarnya

Jenis kalimat imperatif sebenarnya dalam bahasa Madura di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep ini ditandai dengan intonasi seru/tanda seru (!) tanpa adanya kata persilahan dan kata ajakan di kanan dan di kiri kalimatnya.

b. Kalimat imperatif persilahan

Kalimat imperatif persilahan dalam bahasa Madura di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep ini ditandai dengan intonasi seru/ tanda seru (!) serta ditandai dengan kata “*mara*” (mari) , “*mayu/ayu*” (ayo) dalam tataran “*enjâ'-iyâ*” sedangkan dalam tataran “*èngghi-bhunten*” ditandai dengan kata “*èyatore*” dan “*ngèrèng*”. Kata “*mara*” (mari) , “*mayu/ayu*” (ayo) dalam kalimat imperatif bahasa Madura di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep digunakan dalam dua jenis kalimat imperatif yakni kalimat imperatif persilahan dan ajakan.

c. Kalimat imperatif ajakan

Kalimat imperatif ajakan dalam bahasa Madura di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep ditandai dengan kata “*mara*” (mari) , “*mayu/ayu*” (ayo) dan di akhiri dengan intonasi seru/tanda seru (!) selain itu dalam kalimat imperatif jenis ajakan ini serngkali terjadi pengulangan kata yakni, pada kata ajakan dan kata verbanya.

d. Kalimat imperatif larangan

Kalimat imperatif larangan dalam bahasa Madura di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep ditandai dengan kata larangan yakni kata “*ella*” dan kata “*jhâ*” keduanya sama-sama- memiliki arti “jangan” selain itu tentunya dalam kalimat imperatif jenis larangan ini ditandai dengan intonasi seru / tanda seru (!).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran yang dapat berikan yaitu :

1. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra indonesia di kampus STKIP PGRI Sumenep supaya mengembangkan penelitian tentang kebahasaan khususnya dalam bahasa Madura.
2. bagi masyarakat, Supaya senantiasa menggunakan bahasa Madura dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud kebanggan dan kecintaan terhadap

bahasa madura serta sebagai tindakan nyata dalam melestarikan bahasa Madura.

